

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat (1) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam pendidikan antara lain: penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, serta perubahan perilaku (Soyomukti, 2015:15). Pendidikan dasar terutama sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik dimasa mendatang.

Kecerdasan bagi anak usia sekolah dasar memiliki manfaat yang sangat besar bagi dirinya sendiri dan bagi perkembangan sosialnya. Kecerdasan yang baik, akan memudahkan anak untuk berkembang dan bergaul dengan orang lain. Kecerdasan yang dimiliki seorang anak tidak

hanya dilihat dari segi kognitif saja, tetapi dilihat juga dari segi afektif dan psikomotor.

Howard Gardner dalam Suparno (2004:19) mengemukakan teori kecerdasan ganda atau dikenal dengan *Multiple Intelligence*. Teori ini menjelaskan bahwa ada sembilan kecerdasan ganda yang dimiliki oleh seseorang. Kesembilan kecerdasan ganda tersebut antara lain, yaitu: kecerdasan *linguistic* verbal, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan ritmik-musik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal, kecerdasan lingkungan/naturalis, dan kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar salah satunya adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Ervani dan Rakhmawati (2015:194) mengemukakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, baik dalam berkomunikasi, mempersepsi, mampu merasakan perasaan serta mampu bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal menjadi sebuah kecerdasan yang penting karena, pada hakikatnya manusia tidak dapat hidup menyendiri. Manusia selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Terutama pada masa kehidupan seorang anak. Anak-anak yang gagal mengembangkan kecerdasan interpersonalnya, akan mengalami hambatan-hambatan dalam kehidupan sosialnya. Hambatan-hambatan tersebut antara lain: tidak memiliki teman, susah untuk bergaul, sulit untuk bekerjasama,

tidak memiliki rasa percaya diri bahkan dianggap sebagai anak yang tidak ramah.

Kecerdasan interpersonal siswa sangat penting untuk diketahui, sehingga dilakukan observasi di SD Negeri Ajibarang Wetan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa di sekolah dasar. Wawancara juga dilakukan terhadap guru kelas V yang sekaligus sebagai pembina pramuka disana, untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan interpersonal siswa kelas V di SD Negeri Ajibarang Wetan.

Guru tersebut menuturkan bahwa beberapa siswa kelas V di SD Negeri Ajibarang Wetan memiliki keterbatasan dalam bergaul, kurang sopan dalam berkomunikasi dengan gurunya, kurang dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa aktif dalam berbicara akan tetapi bukan dalam hal yang positif, namun lebih menjurus ke arah yang negatif misalnya adalah memotong pembicaraan guru, mencela teman ketika salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan sebagainya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak mau melakukan tugas yang diberikan secara berkelompok. Siswa tersebut hanya mengandalkan temannya yang dianggap pintar. Sebagian besar siswa menolak perintah saat ditunjuk untuk maju ke depan teman-temannya, dan hanya sebagian kecil saja yang berani maju ke dapan teman-temannya. Ada pula siswa yang tidak mau berbaur dengan teman-temannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri Ajibarang Wetan, menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam kecerdasan interpersonalnya masih kurang. Hal tersebut, tampak pada keadaan siswa kelas V SD Negeri Ajibarang Wetan yang masih kurang dalam kemampuan untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya. Siswa tersebut tidak mau bermain dengan teman lain yang bukan teman dekatnya, kerjasama yang dilakukan oleh anak ketika bermain masih sangat kurang, serta anak kurang percaya diri ketika diminta untuk berbicara didepan teman-temannya.

Pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional merupakan jalur pendidikan non formal yang wajib dilaksanakan disekolah. Pendidikan kepramukaan menjadi salah satu tempat yang dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.

Pelaksanaan pendidikan kepramukaan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) merupakan asas yang mendasari kegiatan Kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Metode Kepramukaan (MK) adalah cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan

kepramukaan yang menyenangkan dan menantang yang sesuai dengan kondisi peserta didik (Anggradiredja, 2011: 30-33).

Pendidikan kepramukaan melatih siswa untuk memiliki jiwa sosial seperti sikap peduli terhadap orang lain, memperhatikan kepentingan bersama, memiliki sikap kebersamaan, dan menghargai orang lain. Siswa juga dituntut untuk memiliki sikap bekerjasama, berperilaku sopan, serta sikap saling memiliki. Seluruh sikap-sikap yang tersebut termasuk kedalam bentuk-bentuk sikap yang ada pada kecerdasan interpersonal.

SD Negeri Ajibarang Wetan merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di UPK Ajibarang yang telah melaksanakan pendidikan kepramukaan sebagai salah satu program pendidikan pendamping untuk membentuk karakter siswa. Pendidikan kepramukaan di SD Negeri Ajibarang Wetan merupakan ekstrakurikuler unggulan di sekolah ini. SD Negeri Ajibarang Wetan memiliki 4 orang pembina Pramuka dengan 2 orang pembina putra dan 2 oarang pembina putri. Pelaksanaan pendidikan kepramukaan di sekolah ini selalu merujuk kepada Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) pendidikan kepramukaan. SD Negeri Ajibarang Wetan selalu melakukan koordinasi kepada pihak Kwarran sebagai pegawai pelaksanaan pendidikan kepramukaan di sekolah.

Antusiasme siswa terhadap pendidikan kepramukaan yang ada di SD Negeri Ajibarang Wetan sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pelaksanaan pendidikan kepramukaan yang selalu diikuti oleh siswa, baik kegiatan yang ada dilingkungan sekolah seperti kegiatan latihan rutin dan

Persami, maupun kegiatan di luar sekolah seperti Jambore Ranting dan Galang Tangguh. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu membentuk perkembangan dan kepribadian siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian tentang kecerdasan interpersonal siswa dalam pendidikan kepramukaan penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa setelah mengikuti pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan disekolah. Hal ini menjadi landasan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana kecerdasan interpersonal siswa dalam pendidikan kepramukaan di SD Negeri Ajibarang Wetan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, fokus penelitian ini akan menganalisis kecerdasan interpersonal siswa dalam pendidikan kepramukaan di SD Negeri Ajibarang Wetan pada Kelas V dengan golongan Pramuka Penggalang yang aktif dalam mengikuti pendidikan kepramukaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kecerdasan interpersonal siswa dalam pendidikan kepramukaan di Kelas V SD Negeri Ajibarang Wetan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa dalam pendidikan kepramukaan di kelas V SD Negeri Ajibarang Wetan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dari segi:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi, pengetahuan serta wawasan tentang teori kecerdasan interpersonal.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan kepramukaan.

b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai pendidikan kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal siswa SD.